

ABSTRACT

BERNADETTE DENTY. **A Woman's Sufferings as the Result of Patriarchal System in Pakistan Society Reflected Through the Major Character of Qaisra Shahraz's *The Holy Woman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

The growth of feminism both as a study and a movement results many major changes in social thinking and politics, but unfortunately, still there are many women oppressed by men. In Pakistan, the oppression frequently appears through the cultural and tradition arguments. Rather than as an effort to preserve the culture, the traditions are just give benefit to men and bring unhappiness feelings to women. Using Qaisra Shahraz's work, this study will focus on a woman's sufferings as the result of patriarchal system in Pakistan Society reflected through the major character in *The Holy Woman*.

There are three objectives formulated as the basis of the study. First, to figure out how the major character of *The Holy Woman* is described in the story. Second, to explain the aspects of society does patriarchal system occurs in the story. Third, this study has the objective to define how the major character experiences sufferings as the result of patriarchal system.

There are some theories applied to answer three objectives as above. First, theories on character and characterization. Second, understanding patriarchy. Third, the ideas of Feminism. The study is written using library-research method. The approach that is used is a Feminism approach.

The findings of the analysis are as follows: Zarri Bano is a mature 28-year-old woman who described as a glamorous and gorgeous woman. She is a well-educated and smart woman, a feminist and a rebel. Although Zarri Bano is a well-educated and smart woman, she still becomes the victim of patriarchy system in her life. Patriarchy occurs in the attitude and behavior of Zarri Bano's closet family members –her brother, father, and grandfather. Because of the patriarchal systems, Zarri Bano experience sufferings. Zarri Bano's sufferings can be seen through her attitude, such as shock, denial, disbelief, anger, guilt, shame, self-blame, sad feeling or hopelessness.

ABSTRAK

BERNADETTE DENTY. **A Woman's Sufferings as the Result of Patriarchal System in Pakistan Society Reflected Through the Major Character of Qaisra Shahraz's *The Holy Woman***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Pertumbuhan feminisme baik sebagai penelitian maupun gerakan telah menghasilkan banyak perubahan besar dalam pemikiran sosial dan politik, namun sayangnya, masih banyak perempuan yang tertindas oleh laki-laki. Di Pakistan, penindasan sering muncul melalui perdebatan budaya dan tradisi. Bukannya sebagai upaya untuk melestarikan budaya, tradisinya memberikan manfaat bagi laki-laki dan membawa ketidakbahagiaan bagi perempuan. Menggunakan karya Qaisra Shahraz, penelitian ini akan fokus pada penderitaan seorang perempuan sebagai akibat dari sistem patriarkid masyarakat Pakistan yang tercermin melalui karakter utama dalam *The Holy Woman*.

Ada tiga masalah yang dirumuskan sebagai dasar penelitian. Pertama, untuk mencari tahu bagaimana karakter utama *The Holy Woman* digambarkan dalam cerita. Kedua, untuk menjelaskan dalam aspek masyarakat apa sistem patriarkid terjadi dalam cerita. Ketiga, untuk mendefinisikan bagaimana karakter utama mengalami penderitaan sebagai akibat dari sistem patriarkid.

Ada beberapa teori yang diterapkan untuk menjawab tiga tujuan di atas. Pertama, teori tentang karakter dan karakterisasi. Kedua, memahami patriarkid. Ketiga, ide-ide feminisme. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode *library-research*. Pendekatannya yang digunakan adalah pendekatan Feminisme.

Hasil analisis adalah sebagai berikut: Zarri Bano adalah seorang wanita dewasa berusia 28 tahun yang digambarkan sebagai seorang wanita yang glamor dan cantik. Dia adalah wanita cerdas dan terpelajar, seorang feminis dan pemberontak. Meskipun Zarri Bano adalah seorang wanita terpelajar dan cerdas, dia tetap menjadi korban dari sistem patriarkid dalam hidupnya. Patriarkid terjadi dalam sikap dan perilaku anggota keluarga terdekat Zarri Bano - kakaknya, ayahnya, dan kakeknya. Karena sistem patriarkid, Zarri Bano mengalami penderitaan. Penderitaan penderitaan Zarri Bano dapat dilihat melalui sikapnya, seperti goncangan, penolakan, ketidakpercayaan, kemarahan, rasa bersalah, malu, menyalahkan diri sendiri, merasa sedih atau putus asa.